

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah meliputi semua aktivitas yang memberikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa mempunyai kecakapan dan pengetahuan memadai yang dapat memberikan manfaat dalam kehidupannya. Dalam proses belajar mengajar selain melibatkan guru dan siswa secara langsung, juga diperlukan pendukung yang lain yaitu: alat pelajaran yang memadai, strategi yang tepat serta situasi dan kondisi lingkungan yang menunjang.

Oleh karena itu seorang guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif. Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak dimiliki oleh guru. Dengan demikian, guru yang memiliki keterampilan dasar mengajar ini diharapkan dapat mengoptimalkan peranannya di dalam kelas. Keterampilan mengajar merupakan salah satu komponen dalam pembentukan kemampuan profesional seorang guru. Keterampilan mengajar adalah salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah. Guru yang profesional akan mampu mendemonstrasikan berbagai keterampilan mengajar secara utuh dan terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya.

Dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran PKn seorang guru dalam menyampaikan materi perlu menguasai keterampilan dasar mengajar sehingga dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada penguasaan konsep, sehingga guru harus terampil dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar, karena peranan guru PKn tidak hanya menyampaikan materi secara lisan atau ceramah saja tetapi harus memilih strategi yang disesuaikan dengan kemampuan guru dalam pembelajaran

yang dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran khususnya Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan adanya kemampuan guru dalam melaksanakan keterampilan dasar mengajar diharapkan guru dapat berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran bisa teratasi dengan mudah oleh guru dengan menguasai keterampilan dasar mengajar.

Berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan dalam pembelajaran khususnya PKn di SDN 2 Kabila Kabupaten Bone Bolango keterampilan dasar mengajar guru belum dilaksanakan secara maksimal. Dari delapan keterampilan dasar mengajar guru, ada beberapa keterampilan yang belum dilaksanakan guru yakni keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Hal ini belum dilaksanakan disebabkan oleh guru yang terlalu fokus pada penyampain materi yang sedang dijelaskan sehingga beberapa keterampilan ini terabaikan dan belum dijalankan oleh guru. Agar pembelajaran tercapai sesuai harapan, maka guru perlu melaksanakan keterampilan dasar mengajar dengan sebaik mungkin. Apabila seorang guru terampil dalam mengajar maka siswapun dapat menguasai materi dengan baik. Karena keterampilan dasar mengajar harus dimiliki untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif, efisien dan profesional. Jika tidak menguasai keterampilan dasar mengajar yang baik maka hal yang demikian mustahil akan tercapai.

Hal ini senada dengan pendapat Sanjaya (2009: 32) yang mengatakan bahwa keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Disamping itu keterampilan dasar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka solusi untuk mengatasinya yakni dengan cara menguasai konsep keterampilan dasar mengajar, membedakan dan mengaitkan jenis-jenis keterampilan dasar mengajar, dan terampil menerapkan setiap jenis keterampilan dasar mengajar dan mampu

memadukannya. Oleh sebab itu guru diharapkan dapat menguasai keterampilan dasar mengajar, dengan menguasai keterampilan dasar mengajar diharapkan guru dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru profesional dalam mengembangkan potensi siswa agar tercapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Pembelajaran PKn di SDN 2 Kabila Kabupaten Bone Bolango”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahannya, yaitu :

- 1) Keterampilan dasar mengajar guru belum optimal
- 2) Guru kurang terampil dalam melaksanakan keterampilan dasar mengajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran PKn di SDN 2 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran PKn di SDN 2 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat dalam hal, Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran PKn dan memperluas wawasan dan pengetahuan khususnya keterampilan guru dalam melaksanakan keterampilan dasar mengajar.
2. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi
 - 1) Siswa : untuk menumbuhkan semangat belajar siswa serta kreativitas siswa dalam belajar, lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pelajaran serta aktif pada proses pembelajaran PKn

- 2) Guru : diharapkan lebih memperhatikan keterampilan yang harus digunakan dalam pembelajaran khususnya belajar mata pelajaran PKn.
- 3) Sekolah : sebagai input pemikiran dalam usaha terus membina dan membekali guru dengan cara melakukan evaluasi tentang penerapan dan penguasaan 8 keterampilan mengajar bagi guru.
- 4) Peneliti : untuk dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar serta sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.